

RINGKASAN

Penelitian ini berjalan karena adanya program pembangunan berkelanjutan berbasis maritim di era Joko Widodo yang ingin memajukan sektor perikanan dalam hal sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan. *Pilot Project* WPP 718 melihat adanya potensi sumber daya alam sektor perikanan yang besar di Provinsi Papua, Papua Barat, Maluku. Namun pertumbuhan ekonomi sektor perikanan di ketiga Provinsi tersebut tidak sejalan dengan jumlah produksi perikanan yang ada. Maka dari itu penelitian ini ingin menganalisis pengaruh dari Volume Produksi Perikanan Tangkap (VPPT), volume produksi perikanan budidaya (VPPB), nilai tukar petani sektor perikanan (NTPN), dan dana bagi hasil sumber daya alam (DBH SDA) terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718 tahun 2011-2022.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah Autoregression Distributed Lag (ARDL). Metode ini digunakan untuk melihat jangka panjang dan jangka pendek setiap variabelnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Volume Produksi Perikanan Tangkap (VPPT), volume produksi perikanan budidaya (VPPB), nilai tukar petani sektor perikanan (NTPN) dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718 tahun 2011-2022. Variabel dana bagi hasil sumber daya alam (DBH SDA) berpengaruh positif signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di 3 provinsi *pilot project* WPP 718 tahun 2011-2022.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pemerintah harus mampu membuat kebijakan dengan melakukan pemetaan sehingga mengetahui wilayah yang berpotensi agar dana tersebut tepat sasaran dan digunakan secara optimal. Selain itu pemerintah harus mengoptimalkan hasil dari Volume Produksi Perikanan Tangkap dengan pembuatan regulasi yang tegas mengenai kapal ilegal dan waktu beroperasinya kapal. Sedangkan meningkatkan produksi perikanan budidaya dengan mengembangkan program kewirausahaan bagi masyarakat. Kemudian pemerintah dapat memperbaiki sistem distribusi dan logistik untuk mengurangi biaya transportasi dan mempercepat distribusi hasil produksi dari petani perikanan ke konsumen. Selain itu, perlu juga ada dukungan kebijakan dari pemerintah untuk mengembangkan pasar perikanan di setiap daerahnya agar dapat berdaya saing tinggi agar kesejahteraan masyarakat perikanan meningkat seiring dengan daya beli masyarakatnya. Keterbatasan tersebut yaitu data yang tersedia untuk menunjang penelitian ini terbatas dan cakupan wilayah yang belum luas.

Kata Kunci : produksi perikanan, sumber daya alam, PDRB, *Autoregressive Distributed Lag*

SUMMARY

This research was carried out because of the maritime-based sustainable development program in the Joko Widodo era which wanted to advance the fisheries sector in terms of social, economic and environmental sustainability. The WPP 718 Pilot Project sees large natural resource potential in the fisheries sector in the provinces of Papua, West Papua, Maluku. However, the economic growth of the fisheries sector in the three provinces is not in line with the amount of existing fisheries production. Therefore, this research wants to analyze the influence of Capture Fisheries Production Volume, aquaculture production volume, fisheries sector farmer exchange rate, and natural resource revenue sharing funds on Gross Regional Domestic Product in 3 provinces of the WPP 718 pilot project 2011-2022.

This research is quantitative research using secondary data. The research method used is Autoregression Distributed Lag (ARDL). This method is used to look at the long term and short term for each variable. The results of the research show that the variables Capture Fisheries Production Volume, aquaculture production volume, fisheries sector farmer exchange rate in the short and long term have a positive and insignificant effect on the Gross Regional Domestic Product in 3 provinces pilot project WPP 718 2011-2022. The natural resource profit sharing fund variable has a significant positive effect on Gross Regional Domestic Product in the 3 provinces of the WPP 718 pilot project in 2011-2022.

The implication of this research is that the government must be able to make policies by mapping so that it knows potential areas so that the funds are right on target and used optimally. Apart from that, the government must optimize the results of Capture Fisheries Production Volume by making strict regulations regarding illegal vessels and the operating times of vessels. Meanwhile, increasing aquaculture production by developing entrepreneurship programs for the community. Then the government can improve the distribution and logistics system to reduce transportation costs and speed up the distribution of production results from fisheries farmers to consumers. Apart from that, there also needs to be policy support from the government to develop fisheries markets in each region so that they can be highly competitive so that the welfare of fishing communities increases along with the purchasing power of the people. This limitation is that the data available to support this research is limited and the area coverage is not yet extensive.

Keyword : fisheries production, natural resources, PDRB, Autoregressive Distributed Lag